

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui tingkat pengetahuan Pertolongan Pertama Cedera Olahraga (PPCO) Pada Anggota Muda (DIKLATSAR 36) Keluarga Mahasiswa Pecinta Alam Eka Citra Universitas Negeri Jakarta.
2. Mengetahui presentase baik dan buruk mengenai pertolongan pertama cedera olahraga (PPCO) Pada Anggota Muda (DIKLATSAR 36) Keluarga Mahasiswa Pecinta Alam Eka Citra Universitas Negeri Jakarta.
3. Mengetahui rata-rata tingkat pengetahuan mengenai pertolongan pertama cedera olahraga (PPCO) Pada Anggota Muda (DIKLATSAR 36) Keluarga Mahasiswa Pecinta Alam Eka Citra Universitas Negeri Jakarta..

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Pengambilan Data

Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan di sekretariat KMPA Eka Citra UNJ.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan mei-juni 2017. Waktu pengambilan data pada tanggal 19, 26 mei, 2 juni.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan objek atau subjek yang teliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakteristik objek yang teliti secara tepat¹. Dengan teknik survey penyebaran angket sebagai instrumen dalam pengumpulan data.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan anggota muda (DIKLATSAR 36) tahun 2017 KMPA Eka Citra UNJ yang berjumlah 19 orang

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Total *Sampling* yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan sebanyak 19 orang anggota muda (DIKLATSAR 36) KMPA Eka Citra UNJ tahun 2017 yang terdiri dari 10 orang laki-laki 9 orang perempuan.

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 269

E. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah dengan kuesioner yang bersifat tertutup. Yaitu kuesioner yang telah disediakan pilihan jawabannya sehingga responden tinggal memilih, kuesioner yang digunakan berbentuk pernyataan.

1. Skala Guttman

Teknik segala guttman digolongkan sebagai skala berdimensi tunggal. Suatu sikap dianggap berdimensi tunggal hanya kalau sikap itu menghasilkan skala yang kumulatif, yaitu skala yang butir-butirannya berkaitan satu sama lain sedemikian rupa sehingga seorang subjek yang setuju dengan pernyataan nomor dua, misalnya akan juga merasa setuju dengan pernyataan nomor satu, dan seterusnya.²

Untuk kategori uraian tentang alternatif jawaban dalam angket, penulis menetapkan kategori untuk setiap butir pernyataan yaitu, Ya = 1, Tidak = 0, sedangkan ketegori untuk setiap butir pernyataan negatif, yaitu Ya = 0, Tidak = 1.

² Margono S, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 179.

Tabel 3.1 Kategori pemberian skor

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

1. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor butir	
			Positif	Negatif
Pengetahuan	Mengingat	1. Jenis-jenis Cedera	1,2,3,4,5,6,7,8,9, 11,12,13,14,15, 31,32,34, 44.	10, 24, 38.
	Memahami	2. Derajat Cedera, Penanganan Cedera.	25,26,33,45. 28,30,35,39,40, 41,42,43,47.	27 29,48,49.
		3. Penanganan Cedera.	28,30,35,39,40, 41,42,43,47.	29,48,49.
	Menganalisis		18,20,19,21,23,	16,17,36, 50.

	Mengevaluasi	4. Sebab-sebab Terjadinya Cedera	22,37,46. 18,20,19,21,23,	16,17,36, 50.
	Menciptakan	5. Sebab-sebab Terjadinya Cedera	22,37,46. 28,30,35,39,40,	29,48,49.
		6. Penanganan Cedera.	41,42,43,47.	
Cedera	Jenis-jenis Cedera	1. Memar 2. Strain 3. Sprain 4. Lepuh 5. Pingsan 6. <i>Head Stroke</i> 7. Pendarahan 8. Luka tusuk 9. Luka Robek 10. Luka teriris 11. Luka gores 12. Kram otot 13. Dislokasi	1,34. 2 3 4,5. 6,7 8 9 11 12 31 13,14. 15	24 10 38

		14. Fraktur	32,44.	
	Derajat Cedera	1. Cedera ringan	25,26. 33	27
		2. Cedera Sedang	45	
		3. Cedera Berat		
	Sebab-sebab Terjadinya Cedera	1. <i>Eksternal violence</i>	18,20.	16,17.
		2. <i>Internal violence</i>	19,21,23. 22,37,46.	36 50
		3. <i>Over-use</i>		
Penangan Cedera	Modern	1. Metode RICE 2. BIDAI 3. CPR (<i>Cardio Pulmonary Resuscitation</i>)	28,30,35,39. 41,42,47. 43	29,48,49. 40

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Kuosioner. Teknik ini dilakukan dengan memberikan sampel suatu daftar pertanyaan yang berupa Kuesioner, diajukan secara tertulis

kepada sejumlah responden untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya.

Peneliti dalam penelitian ini melakukan tahapan diantaranya menentukan populasi, menentukan jumlah sampel, penentuan pengamatan data lalu menyusun kisi-kisi pertanyaan . kemudian data diperoleh dengan penyebaran angket yang berisi pernyataan yang menggambarkan tingkat pengetahuan Pertolongan Pertama Cedera Olahraga (PPCO) Pada Anggota Muda (DIKLATSAR 36) Keluarga Mahasiswa Pecinta Alam Eka Citra Universitas Negeri Jakarta.).

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan menggambarkan tingkat pengetahuan pengetahuan Pertolongan Pertama Cedera Olahraga (PPCO) Pada Anggota Muda (DIKLATSAR 36) Keluarga Mahasiswa Pecinta Alam Eka Citra Universitas Negeri Jakarta. Setelah data terkumpul melalui angket tersusun dan mendapatkan persetujuan pembimbing. Data yang terkumpul melalui angket, maka data melalui tahapan :

1. Tahap pengumpulan data, dilakukan melalui instrumen pengumpulan data.
2. Tahap Editing, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data.

3. Tahap Koding, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti.
4. Tahap Tabulasi data, yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian.
5. Tahap pengujian kualitas data, yaitu menguji validitas dan reabilitas instrumen pengumpulan data.
6. Tahap Mendeskripsikan data, yaitu tabel frekuensi atau diagram, serta berbagai ukuran tendensi sentral, maupun ukuran dispersi. Tujuan memahami karakteristik data sampel penelitian.
7. Tahap pengujian hipotesis, yaitu tahap pengujian terhadap proposisi-proposisi yang dibuat atautkah proposisi tersebut ditolak atau diterima, serta bermakna atau tidak. Atat pengujian hipotesis inilah selanjutnya keputusan dibuat.³

Setelah melakukan tahapan diatas, selanjutnya peneliti melakukan analisa data untuk mengetahui distribusi tingkat gambaran dan tiap dimensi. Untuk menghitung sebaran persentase dan frekuensi digunakan rumus sebagai berikut:⁴

³ *Ibid.*, h. 104.

⁴ Budiarto, *Metode Penelitian Kedokteran* (Jakarta: EGC, 2004), h. 36

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : Presentase

f : frekuensi (jumlah soal yang dijawab benar)

N : Jumlah seluruh pertanyaan

Untuk pengelompokan kategori penelitian, penulis membagi tingkat pengetahuan menjadi empat kelompok, yaitu : kategori rendah, sedang, tinggi. Menurut Budiarto, untuk penentuan kategori penelitian dinilai sebagai berikut :

1. Kategori baik, 76-100% pertanyaan yang dijawab benar oleh responden.
2. Kategori cukup, 51-75% pertanyaan yang dijawab benar oleh responden.
3. Kategori kurang, 25-50% pertanyaan yang dijawab benar oleh responden.
4. Kategori tidak baik, jika kurang dari 25% pertanyaan yang dijawab benar oleh responden.⁵

⁵ Ibid,h. 37